

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipilih ialah kualitatif melalui pendekatan deskriptif karena membahas mengenai analisis pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah. Studi kualitatif sering kali bersifat deskriptif, kata Sugiyono (2018). Data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata dan gambar daripada angka. Data disediakan dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain setelah diperiksa. Hasbiansyah (2020) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, fenomena hadir sebagai sesuatu yang disadari oleh peneliti melalui proses tertentu sehingga menjadi jelas dan nyata dalam kesadarannya.

Subjek Penelitian

Untuk memahami bagaimana mekanisme penaksiran barangnya yang berupa gadai di Pegadaian Syariah cabang Kusumanegara, dibutuhkan subjek penelitian yang dapat dipercaya dan akurat. Data pada penelitian ini didapatkan melalui:

1. Data Primer

Menurut Situmorang (2018), data primer berisi informasi yang dikumpulkan sendiri oleh orang atau organisasi dari subjek penelitian untuk keperluan penelitian. Data ini dapat dikumpulkan melalui observasi maupun wawancara. Peneliti dalam studi ini mengumpulkan data utama dari hasil wawancara mendalam dengan warga Pegadaian yang dianggap relevan. Tujuannya ialah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Partisipan

| No | Nama | Jabatan | Keterangan |
|----|------|---|---|
| 1 | P1 | Penaksir Pegadaian Syariah Kantor cabang Kusumanegara | 1. Tujuan utama adalah untuk mendapatkan informasi tentang implementasi konsep produk rahn emas dan Gadai Fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Kusumanegara. 2. Untuk mendapatkan informasi tentang proses penaksiran gadai Emas dan Gadai Fleksi. 3. Untuk mendapatkan informasi tentang hambatan dalam melaksanakan penaksiran gadai emas dan gadai fleksi. |
| 2 | MG | Manajer Gadai | Untuk mengetahui kebijakan posepur dalam mengatur nilai taksiran rahn emas dan rahn fleksi |
| 3 | PC | Pimpinan Cabang Kusumanegara | Untuk memahami apakah prosedur yang diterapkan di Pegadaian Syariah Cabang Kusumanegara telah sejalan dengan standar operasional prosedur atau peraturan syariah yang berlaku. |
| 4 | N1 | Nasabah Emas | 1. untuk memahami respons dan penilaian nasabah terhadap kinerja serta prosedur pegadaian dalam proses penaksiran rahn emas 2. untuk mengetahui pemahaman nasabah terhadap layanan produk rahn emas |
| 5 | N2 | Nasabah Fleksi | 1. untuk memahami respons dan penilaian nasabah terhadap kinerja serta prosedur pegadaian dalam proses penaksiran rahn fleksi 2. untuk mengetahui pemahaman nasabah terhadap layanan produk rahn fleksi. |

Sumber : data diolah tahun 2024

2. Data Sekunder

Situmorang (2018) menyatakan bahwa data sekunder didefinisikan sebagai materi yang dikumpulkan serta diterbitkan oleh organisasi atau penelitian lain. Umumnya, sumber informasi ini bersifat tidak langsung dan mencakup data dokumentasi serta arsip resmi.

Penulis penelitian ini mengandalkan sumber data sekunder yang diambil dari database perpustakaan, di mana peneliti menyelidiki, memeriksa, dan menganalisis berbagai referensi terkait dengan topik tersebut, termasuk artikel, situs web, buku, surat kabar, jurnal, serta data lainnya. Data-data tersebut selanjutnya disusun berdasarkan kebutuhan penelitian untuk memastikan hasil yang valid.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Kantor Cabang kusumanegara dan waktu penelitian dihari Jum'at dan Sabtu untuk jamnya menyesuaikan jam kantor atau jam kerja dari Pegadaian Syariah Kusumanegara.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk penelitian kualitatif, wawancara mendalam ialah teknik yang tepat guna mengumpulkan keterangan langsung dari para ahli di bidang tertentu atau topik yang sangat pribadi atau khusus. Menurut Rahardjo (2011), wawancara kualitatif dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait dengan fenomena yang sedang diselidiki. Menurut Creswell (2014), ada tiga pilihan format wawancara: terstruktur, semi-terstruktur, serta tidak terstruktur. Pilihan ini didasari oleh kerangka kerja yang telah disusun.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara pada pihak terkait. Pertama, wawancara dilakukan dengan penaksir

dari Pegadaian Syariah Cabang Kusumanegara. Selanjutnya, wawancara dengan Manajer Gadai, kemudian Pimpinan Pegadaian Kusumanegara, dan terakhir, wawancara dilakukan dengan nasabah yang melakukan gadai emas atau gadai fleksi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melibatkan penyampaian beberapa pertanyaan serta memberikan kesempatan untuk kemungkinan timbulnya pertanyaan baru yang berhubungan dengan masalah yang sedang dikaji.

2. Observasi

Menurut Hasanah, H. (2017), observasi ialah prosedur metodis yang melibatkan pemantauan lingkungan fisik serta perilaku manusia secara berkelanjutan di lokasi tertentu guna mendapatkan informasi yang dapat dipercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode untuk mengumpulkan informasi yang beragam bentuknya, menurut pandangan Sugiyono (2018) seperti buku, arsip, gambar, dokumen, dan data numerik, yang termasuk dalam kategori laporan dan data yang menunjang penelitian. Dokumentasi dimanfaatkan untuk menghimpun data yang nantinya akan dianalisis. Catatan dari masa lampau yang berkaitan dengan tujuan studi serta pedoman untuk mengevaluasi barang gadai termasuk di antara sumber yang digunakan..

Kriteria Keabsahan Data

Validitas internal serta validitas eksternal ialah dua kategori validitas penelitian yang diidentifikasi oleh Sugiyono (2018). Seberapa baik desain penelitian mencocokkan hasil yang diharapkan ialah aspek penting dari validitas internal.

Penting bagi peneliti yang melakukan penelitian kualitatif untuk mengupayakan pengumpulan data yang asli atau sesuai dengan objek. Sehingga, pada pengumpulan data penelitian, penting untuk memastikan

validitas supaya data yang diperoleh tidak cacat. Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan penggunaan teknik pemeriksaan yang dilandaskan atas beberapa kualifikasi. Ada empat kualifikasi yang digunakan, antara lain:

1. *Uji kredibilitas* (kepercayaan)

Penguatan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif melibatkan beberapa metode, seperti memperpanjang periode observasi, meningkatkan ketelitian pada studi, melakukan triangulasi, berdiskusi dengan kolega sejawat, menganalisis kasus negatif, serta melakukan pemeriksaan oleh responden.

a) *Triangulasi*

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti melihat data dari berbagai sumber dengan memanfaatkan pendekatan yang berbeda pada periode yang berbeda.

1) *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber ialah metoda untuk mengevaluasi keandalan data dengan membandingkan dan mengontraskan informasi dari banyak sumber yang relevan.

2) *Triangulasi Teknik*

Dengan membandingkan serta mengkontraskan hasil dari sumber yang sama dengan memanfaatkan tiga metode yang berbeda, atau "triangulasi teknik", dapat menentukan seberapa handal data tersebut.

3) *Triangulasi waktu*

Triangulasi waktu untuk melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data dari waktu ke waktu.

b) *Mengadakan Member Chek*

Prosedur yang ditempuh peneliti untuk memverifikasi data yang diperolehnya dari penyedia data.

2. *Pengujian Transferability*

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada sejauh mana penelitian tersebut bisa diimplementasikan atau relevan dalam konteks lain. Hal ini mengacu pada penggunaannya, di mana hasil studi layak diterapkan pada berbagai kondisi sosial yang berbeda. Sehingga, penting bagi peneliti agar menata laporan secara rinci, jelas, dan sistematis supaya dapat dipercaya. Ini memungkinkan pembaca untuk memahami dengan baik dan menilai apakah hasil studi tersebut dapat diadopsi di lingkungan lain.

3. *Pengujian Dependability*

Dependabilitas diuji melalui pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Kesalahan yang mungkin terjadi adalah ketika seorang peneliti tidak benar-benar melaksanakan proses penelitian namun masih menghasilkan data. Situasi ini memerlukan pengujian dependabilitas. Dalam banyak kasus, sekelompok auditor atau pengawas yang tidak memihak akan memeriksa pekerjaan peneliti selama penelitian untuk memastikan keandalannya. Apabila peneliti tidak dapat memaparkan atau membuktikan kegiatan lapangan yang telah dilakukannya, maka dependabilitas penelitiannya menjadi tidak bisa dipercaya. Peneliti wajib dapat memberikan bukti bahwa serangkaian mekanisme penelitian, mulai dari menetapkan fokus atau masalah, melakukan penelitian lapangan, pengumpulan data, analisis data, hingga menyusun kesimpulan, benar-benar dilaksanakan.

4. *Pengujian Confirmability*

Uji confirmabilitas sama sekali menyerupai uji dependability dimana pengujiannya bisa dilaksanakan dengan serempak. Uji komfirmabilitas artinya menguji hasil studi. Penelitian memenuhi kriteria confirmabilitas jika hasilnya

merupakan konsekuensi langsung dari metoda penelitian yang diterapkan.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 482), analisa data ialah proses pengorganisasian secara metadis informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini meliputi mengkategorikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit penjelasan yang lebih kecil, melakukan proses sintesa, membuat pola, mengidentifikasi aspek-aspek yang penting untuk dipelajari, dan membuat temuan dengan cara yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Sementara itu, analisa data didefinisikan oleh Moleong (2017: 280-281) sebagai proses mengorganisasikan dan mengategorikan data ke dalam suatu pola, satuan uraian dasar, dan kategori untuk menemukan tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.

Dengan menggunakan strategi ini, informasi yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pencatatan yang dilakukan di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Kusumanegara dapat dipahami dengan lebih baik. Berikut ialah garis besar metadis dari banyak proses yang terlibat dalam analisis data:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data ialah bagian terpenting dalam penelitian, kata Sugiyono (2018: 134). Kuesioner dan ujian tertutup adalah alat yang umum digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian kualitatif.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah tahap penting dalam mengumpulkan informasi kunci, menyoroti bagian penting dari subjek penelitian, menemukan pola serta tema yang berkembang, hingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh untuk membantu pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018). Sebelum memulai prosedur reduksi data, peneliti akan menetapkan tujuan studi. Kecerdasan

dan pengetahuan yang mendalam juga diperlukan untuk langkah berpikir kritis dalam reduksi data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah tahap reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu presentasi data. Pada penelitian kualitatif, presentasi data bisa dilaksanakan melalui berbagai format seperti tabel, grafik, diagram alir, dan representasi visual lainnya. Dengan menyajikan data dalam berbagai bentuk tersebut, informasi dapat tersusun secara terstruktur dan pola hubungan dapat teridentifikasi dengan lebih jelas. Disamping itu, pada penelitian kualitatif, data juga bisa disajikan dalam format narasi singkat, diagram, korelasi antar kategori, dan sebagainya. Namun demikian, tulisan naratif ialah pendekatan yang sering dimanfaatkan untuk menyajikan data pada studi kualitatif. Dengan cara ini, data dapat disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2018).

4. Kesimpulan

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data yang sudah dirapikan dengan baik serta ditata dengan terstruktur, lalu dianalisis sehingga maknanya dapat diidentifikasi. Tetapi, kesimpulan tersebut sebatas memiliki sifat awal dan general. Guna mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat dan terperinci, diperlukan pencarian data tambahan yang baru untuk menguji kesimpulan tersebut